



**FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG
KEBERHASILAN BELAJAR BAHASA INGGRIS
PADA PROGRAM TRAILBLAZERS 1A
DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJANYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Asal:	Hadiah	Klass
	Pembelian	371.3
Terima Tol:	JUL 2007	OLI
Qleh		f
	SCS	e.1

NOVARINA OLIVIA
NIM 040103101012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

PERSEMBAHAN

- ❖ Papa H. Bambang Supeno dan mama Hj. Sri Rahayu, Spd tercinta yang tidak henti memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang serta dukungan dengan ikhlas dan tulus hati. Semoga keberhasilan putrimu merupakan kebahagiaan bagimu karena harapanmu adalah semangatku.
- ❖ Kakakku LINDIA HUTAPEA ARDININGRUM S.E. yang telah memberikan dorongan semangat dan nasehat untuk menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
- ❖ Mas WENDRA JATMIKA S.E yang aku sayangi yang selalu menyemangati, menasehati serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
- ❖ Sahabat dekatku TITI RIANSARI dan NORMA TRIANA DEWI yang selama ini telah memberikan nasehat, solusi, dan mendengarkan keluh kesahku.

MOTTO

- ❖ Jangan malu mengatakan tidak tahu kalau memang tidak tahu dan pelajarilah apa yang tidak diketahui.

(Ali Bin Abi Tholib)

- ❖ Ketika satu pintu tertutup, pintu lain terbuka namun terkadang kita melihat dan menyesali pintu tertutup tersebut terlalu lama hingga kita tidak melihat pintu lain yang telah terbuka.

(Alexander Graham Bell)

- ❖ Ada dua hal yang harus anda lupakan kebaikan yang anda lakukan kepada orang lain dan kesalahan orang lain kepada anda.

(Sai haba)

PENGESAHAN

Disetujui oleh:

Pengawas / Penanggung jawab

EF English First Nusantara Jember



Endang Survawati

Dosen Pembimbing

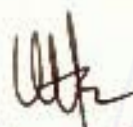


Drs. Sukarno, M.Litt.

NIP. 131 832 316

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

Universitas Jember



Drs. Wisamongko M.A.

NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra

Universitas Jember



Dr. Samudji, M.A.

NIP. 130 531 973

ABSTRAKSI

Kemajuan IPTEK telah membawa dampak semakin rumitnya persaingan setiap orang berusaha untuk mendapatkan posisi yang baik dan hal tersebut dapat dicapai dengan usaha yang cukup keras. Beberapa jenis pendidikan yang mengunggulkan basic skill atau keahlian dasar lebih diprioritaskan karena hal ini dapat di jadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Saat ini Bahasa Inggris dinilai cukup ideal dalam memenuhi selera pasar kerja, hal ini dipengaruhi oleh faktor yang telah disebutkan di atas yaitu semakin berkembangnya IPTEK. Indonesia sebagai negara yang berkembang sangat membutuhkan peran aktif masyarakat dalam menyikapi era globalisasi komunikasi aktif yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai penunjang berkembangnya informasi, harus sering ditempatkan dalam kegiatan sehari-hari.

Salah satu program EF English First Nusantara yaitu Media Pembelajaran Pada Program Trailblazers di EF English First Nusantara Jember cukup memenuhi kriteria dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Gambaran tersebut di atas dibuat berdasarkan hasil PKN di EF English First dan selanjutnya akan direalisasikan dalam bentuk sebuah laporan untuk menyempurnakan studi akhir. Mahasiswa Diploma III di haruskan mengikuti PKN sebagai syarat untuk memperoleh gelar Amd. Prosedurnya, mahasiswa harus melaksanakan magang (on the Job Training) yang bersifat wajib diikuti oleh semua mahasiswa Diploma III khususnya program Diploma III Bahasa Inggris baik di instansi milik pemerintah maupun swasta adapun tujuan dari PKN yaitu untuk mengarahkan mahasiswa agar lebih mengetahui kegiatan di dunia kerja, utamanya yang ada kaitannya dengan Bahasa Inggris.

Dengan alasan tersebut penulis memilih judul **“Faktor – Faktor Penunjang Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris Pada Program Trailblazers IA Di EF English First Nusantara Jember”** semoga dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain untuk lebih mengetahui pentingnya Bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah hamba panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat, hidayah dan mau'unah-Nya. Sholawatullah wasalamuhu kepada Muhammad SAW panutan segenap umat manusia.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebenar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Samudji, M.A. selaku dekan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisasongko, M.A. selaku ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Sukarno, M.Litt. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta bimbingan hingga laporan Praktek Kerja Nyata ini terwujud.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Endang Suryawati selaku pengawas dan seluruh staff EF English First Nusantara Jember, yang telah memberikan bantuan dan informasi yang dibutuhkan penulis.
6. Orang tuaku H. Bambang Soepeno dan Hj. Sri Rahayu, Spd serta kakakku LINDIA Hutapea Ardiningrum, S.E. yang telah banyak memberikan dorongan moril dan doanya sehingga penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat – sahabatku yang telah memberikan motivasi dan perhatian serta nasehatnya.
8. Almamaterku, Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah hamba panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat, hidayah dan mau'unah-Nya. Sholawatullah wasalamuhu kepada Muhammad SAW panutan segenap umat manusia.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebenar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Samudji, M.A. selaku dekan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisasonko, M.A. selaku ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Sukarno, M.Litt. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta bimbingan hingga laporan Praktek Kerja Nyata ini terwujud.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Endang Suryawati selaku pengawas dan seluruh staff EF English First Nusantara Jember, yang telah memberikan bantuan dan informasi yang dibutuhkan penulis.
6. Orang tuaku H. Bambang Soepeno dan Hj. Sri Rahayu, Spd serta kakakku LINDIA Hutapea Ardiningrum, S.E. yang telah banyak memberikan dorongan moril dan doanya sehingga penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat – sahabatku yang telah memberikan motivasi dan perhatian serta nasehatnya.
8. Almamaterku, Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berdoa semoga semua amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan senang hati penulis menerima kritikan serta saran yang berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan laporan Praktek Kerja Nyata ini. Besar harapan penulis semoga laporan Praktek Kerja Nyata ini berguna bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jember, Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
1.6 Metode Pengumpulan Data	5
1.7 Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan Praktek Kerja Nyata	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penggunaan Bahasa Inggris	8
2.1.1 Pentingnya Bahasa Inggris	9
2.1.2 Fungsi Bahasa Inggris	9
2.2 Media Pembelajaran	9
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	10
2.2.2 Ciri – Ciri Media Pembelajaran	10
2.2.3 Jenis Media Pembelajaran	11

2.2.4	Kelebihan dan Keterbatasan Media Pembelajaran	13
2.2.5	Manfaat Media Pembelajaran	14
2.3	Pengajar atau Guru	15
2.3.1	Pengertian Pengajar atau guru	15
2.3.2	Karakteristik Pengajar atau guru.....	15
2.3.3	Peran Pengajar atau Guru.....	16
2.3.4	Metode Pengajar	17
2.4	Siswa.....	18
2.4.1	Syarat Siswa Belajar Bahasa Inggris	18
2.4.2	Kebutuhan Siswa	18
2.4.3	Karakteristik Siswa	19
 BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
3.1	Tampilan Singkat Ef English First.....	21
3.1.1	Sejarah EF English First	22
3.1.2	Cabang EF English First	22
3.1.3	Pelayanan dari EF English First.....	23
3.1.4	Organisasi dalam EF English First	24
3.2	Tampilan Singkat EF English First Nusantara Jember.....	25
3.2.1	Sejarah EF English First Nusantara Jember.....	25
3.2.2	Struktur dan Susunan organisasi EF English First Nusantara Jember.....	26
3.2.3	Jenis Produk EF English First Nusantara Jember.....	28
 BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA		
4.1	Faktor – Faktor Penunjang Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris	33
4.1.1	Media Pembelajaran.....	34
4.1.2	Pengajar atau Guru.....	35
4.1.3	Siswa	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : EF English First Nusantara
- Lampiran 2 : Small Stars @ EF
- Lampiran 3 : High Flyers @ EF
- Lampiran 4 : Trailblazers @ EF
- Lampiran 5 : Saturday Class @ EF dan TOEFL Preparation Class @ EF
- Lampiran 6 : High School Year
- Lampiran 7 : High School Year Overseas
- Lampiran 8 : Internasional language School
- Lampiran 9 : Klipping EF English First Nusantara
- Lampiran 10 : Struktur Organisasi EF English First Nusantara Jember
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Kegiatan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 12 : Lembar Penilaian Kegiatan Praktek Kerja Nyata



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Di era globalisasi ini, bangsa Indonesia mempersiapkan generasi yang mampu berkomunikasi secara internasional. Sciring dengan pentingnya penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional (*lingua franca*) bagi masyarakat Indonesia, menuntut adanya kualitas pendidikan bahasa asing. Oleh karenanya dituntut pula adanya peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan, serta pelatihan bahasa asing. Hal ini mencerminkan betapa tingginya animo masyarakat terhadap penguasaan bahasa asing serta menandakan begitu besarnya peran bahasa asing bagi masyarakat Indonesia.

Pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan dua cara yaitu formal melalui pembelajaran di sekolah atau dengan informal melalui privat dan lembaga kursus. Pengajaran bahasa mengacu pada teori yang berdasarkan "Bahasa sebagai komunikasi". Dalam kaitannya dalam pendidikan, komunikasi dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap komunikan atau sasaran didik dalam konteks tertentu. Pembelajaran bahasa Inggris telah dijadikan sebagai pembelajaran bahasa sekunder di berbagai tingkatan sekolah.

Sistem pengajaran bahasa Inggris di berbagai lembaga kursus bahasa Inggris memiliki sistem pengajaran yang berbeda dalam peningkatan kualitas bahasa Inggris. EF English First Nusantara Jember merupakan salah satu lembaga kursus bahasa Inggris yang ada di kota Jember. EF English First Nusantara Jember mempunyai sistem pengajaran perpaduan antara tenaga pengajar berpengalaman dengan audio – video dan software multimedia. Hal ini akan mempermudah bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Serta EF English First Nusantara Jember memiliki tingkatan program pembelajaran antara lain yaitu Small Star @ EF, High Flyers @ EF, Trailblazers @ EF, English @ EF, Conversation, International Examinations.

Pengajaran bahasa Inggris mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar antara lain yaitu interaksi siswa dan guru,

fasilitas atau media pembelajaran. Oleh karena itu, EF English First Nusantara Jember menggunakan media - media pengajaran yang berguna dalam belajar bahasa Inggris terutama bagi siswa sekolah dasar. Selain itu guru dan siswa mempunyai peranan penting dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan mudah. Atas dasar inilah, maka laporan Praktek Kerja Nyata ini diberi judul

“ FAKTOR – FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA PROGRAM TRAILBLAZERS 1A DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER “

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, maka penulis memilih EF English First Nusantara sebagai tempat untuk praktek kerja nyata. Hal ini dikarenakan EF English First Nusantara berkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Trailblazers, yang berhubungan dengan pendidikan yang dipelajari oleh penulis di Diploma III Bahasa Inggris.

Melalui proses tersebut, ditemukan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yaitu Faktor – Faktor Penunjang Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris Pada Program Trailblazers 1A Di EF English First Nusantara Jember, pokok permasalahannya antara lain yaitu :

- a) Peran media pembelajaran pada program Trailblazers 1A di EF English First Nusantara Jember.
- b) Peran pengajar atau guru pada program Trailblazers 1A di EF English First Nusantara Jember.
- c) Peran media pembelajaran pada program Trailblazers 1A di EF English First Nusantara Jember.

Penyajian dan analisa hasil penelitian dilakukan secara kualitatif, terperinci. Tentu saja, hal itu sesuai dengan jangkauan pencarian data yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Hasil analisis kasus sekitarnya menunjukkan kemiripan atau kecenderungan yang relatif sama pada semua kasus dan dapat ditarik menjadi kesimpulan umum.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar di lingkungan kampus. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang tidak bersifat teori saja. Melainkan juga praktek yang meliputi ketrampilan fisik, intelektual sosial, dan manajerial. Dalam rangka perluasan pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk dapat terjun langsung dalam kegiatan yang ada di tempat pelaksanaan PKN sambil mencari informasi dan fakta.

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a) Agar mahasiswa dapat berfikir kritis dan berdaya nalar tinggi dalam menghadapi dunia kerja.
- b) Agar mahasiswa memahami sejauh mana peranan bahasa Inggris dalam menunjang komunikasi pada era globalisasi saat ini.
- c) Memantapkan keterampilan berbahasa Inggris dengan mempraktekannya secara langsung.
- d) Untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan di Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- e) Untuk mengetahui bagaimana cara belajar bahasa Inggris yang menyenangkan di EF English First Nusantara Jember.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat PKN tidak hanya bermanfaat bagi salah satu pihak saja tetapi juga untuk semua pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa, perusahaan (instansi), dan almamater.

I. Manfaat Bagi Mahasiswa.

- a) Sebagai bahan penyusunan tugas akhir program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b) Memperluas wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa pada bidang yang dipelajari.

- c) Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan manajerial dan berkomunikasi dalam satu tim kerja.
- d) Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, dan sosial.
- e) Sebagai bahan informasi dan inspirasi bagi mahasiswa dalam menulis laporan Praktek Kerja Nyata yang merupakan syarat kelulusan pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

II. Manfaat Bagi Fakultas.

- a) Dapat menjalin kerja sama antara instansi dan fakultas dengan baik.
- b) Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan praktek nyata yang diterapkan di lapangan.

III. Manfaat Bagi Perusahaan.

- a) Adanya masukan referensi baru bagi perusahaan dalam upaya pengembangan perusahaan.
- b) Mahasiswa dapat membantu segala proses kerjasama yang sedang berlangsung di perusahaan tersebut.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Objek atau tempat Praktek Kerja Nyata ini ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan persetujuan dari ketua program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di English First Nusantara Jember yang berlokasi di Jl. WR. Supratman 69- 70 RUKO GNI Jember 68137 Telepon (0331) 410400 Fax. (0331) 410300.

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dimulai sejak tanggal 22 Januari-03 Maret 2007 atau setara dengan 1 bulan 13 hari dengan sistem kerja 6 jam perhari dengan ketentuan yang diberikan oleh ketua program Diploma III fakultas sastra

Universitas Jember. Adapun jam kerja yang diperlukan selama Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

- Hari : Senin, Rabu, dan Jum'at
- Jadwal : Pk 10.00 – Pk 16.20

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Adapun prosedur yang dilakukan oleh mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember Praktek Kerja Nyata adalah :

- a) Mahasiswa Peserta Praktek Kerja Nyata harus memenuhi syarat kredit nilai minimal 80 sks.
- b) Memilih perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk Praktek Kerja Nyata.
- c) Mengisi formulir Praktek Kerja Nyata sebagai syarat permohonan ke Fakultas.
- d) Menerima dan menyerahkan surat pengantar ke EF English First Nusantara sebagai tempat Praktek Kerja Nyata.
- e) Mengikuti pembekalan singkat (briefing) yang diadakan oleh Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra mengenai peraturan tata laksana Praktek Kerja Nyata.
- f) Melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan menerima penjelasan secara umum dari EF English First Nusantara serta tugas-tugas yang harus dilakukan selama Praktek Kerja Nyata.
- g) Menyusun laporan hasil Praktek Kerja Nyata.

1.6 Metode Pengumpulan Data

- a) Wawancara Langsung

Wawancara langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan secara langsung.

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan yang penulis laporkan.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari beberapa karya tulis serta sumber-sumber lain untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggung jawabkan.

d) Deskriptif Analisis

Deskriptif analisis adalah metode pengumpulan data yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan menggunakan data-data informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan data kuantitatif dan menganalisis serta membandingkan teori-teori yang ada.

1.7 Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata kali ini, ada beberapa hal yang sangat menunjang kesuksesan pelaksanaannya. Arahan dan bimbingan dari pihak karyawan English First Nusantara Jember sangat berguna bagi aplikasi di lapangan. Bimbingan dari dosen pembimbing lapangan juga sangat membantu dalam proses perencanaan kerja. Selain itu, ilmu-ilmu yang dia ajarkan di bangku kuliah juga berguna sebagai landasan teori. Adapun bidang-bidang ilmu yang sangat membantu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata antara lain :

- Vocabulary

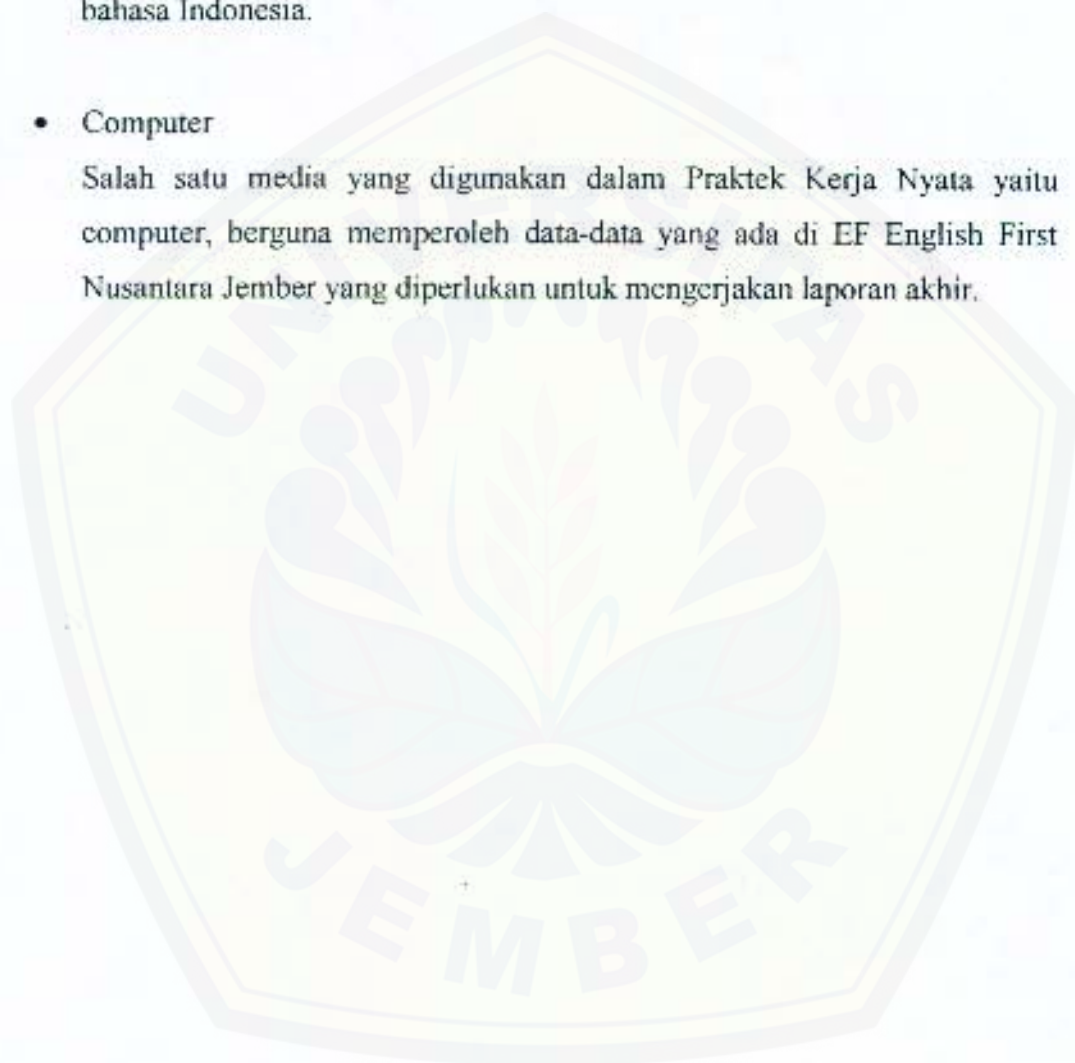
Telah disebutkan bahwa objek yang diteliti oleh penulis menggunakan bahasa Inggris, sehingga dibekalinya penulis dengan mata kuliah vocabulary sangat membantu penulis selama proses penulisan laporan.

- Translation

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata penulis sering menemukan istilah-istilah asing dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu di dalam pembuatan laporan, objek yang di teliti oleh penulis menggunakan bahasa Inggris sehingga penulis menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

- Computer

Salah satu media yang digunakan dalam Praktek Kerja Nyata yaitu computer, berguna memperoleh data-data yang ada di EF English First Nusantara Jember yang diperlukan untuk mengerjakan laporan akhir.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang menjadi acuan dalam pembahasan isi suatu penyusunan laporan. Dengan mengacu pada beberapa referensi yang dapat memperkuat analisa data pada laporan Praktek Kerja Nyata (PKN). Diharapkan pembahasan laporan dapat diuraikan sesuai dengan judul yang sudah ditentukan.

Beberapa uraian dalam tinjauan pustaka merupakan batasan yang menjadi pengontrol dalam pembahasan judul. Serta merupakan gambaran tentang aspek – aspek dalam bidang kegiatan yang saling memiliki keterkaitan. Adapun ruang lingkup dalam pembahasan tinjauan pustaka pada penyusunan laporan ini adalah : Pentingnya bahasa Inggris, faktor – faktor penunjang keberhasilan belajar bahasa Inggris dibagi menjadi tiga bagian yaitu faktor media pembelajaran, faktor pengajar atau guru, dan faktor siswa atau murid.

2.1 Penggunaan Bahasa Inggris

Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang dikenal diberbagai negara di dunia memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan. Kebutuhan manusia untuk mampu berkomunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Sebagai anggota masyarakat internasional bangsa Indonesia merasa perlu untuk menguasai bahasa internasional yakni bahasa Inggris. Oleh karena itu, diharapkan bangsa Indonesia mampu berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Saat ini bangsa Indonesia harus siap untuk menghadapi era globalisasi dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat internasional. Kebutuhan komunikasi dan informasi dengan negara luar akan dapat terpenuhi. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa bahasa bahasa Inggris sangat berpengaruh.

2.1.1 Pentingnya Bahasa Inggris

Saat ini di era globalisasi bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting. Sebab bahasa Inggris dapat mempermudah berkomunikasi dengan negara lain dan terbukanya cakrawala dunia akan teknologi di berbagai bidang. Bangsa Indonesia memerlukan bekal bahasa asing selain bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan masyarakat internasional.

Dengan demikian siswa dituntut agar dapat menguasai bahasa Inggris dengan cepat. Maka dari itu pengenalan bahasa Inggris harus dilakukan sejak dini agar siswa mudah menghafalkan kosakata serta mudah mengingatnya. Selain belajar di sekolah siswa juga dapat belajar bahasa Inggris di kursus – kursus bahasa Inggris serta dengan cara belajar individual. Hingga siswa dapat benar – benar memahami bahasa Inggris secara keseluruhan.

2.1.2 Fungsi Bahasa Inggris

Bahasa Inggris memiliki beberapa fungsi penting yang merupakan bagian dari pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk memungkinkan masyarakat dalam menguasai dan memahami bahasa Inggris yang lebih baik. Hingga masyarakat dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan masyarakat internasional. Fungsi pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat pada Keputusan Menteri Pendidikan No. 096 Th 1967. Menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah – sekolah bertujuan agar mampu mendidik siswa – siswi agar mampu menguasai bahasa Inggris. Sehingga siswa – siswi tersebut dapat memahami pelajaran bahasa Inggris yang di berikan oleh pengajar, memanfaatkan buku dan bahan perpustakaan yang pengantarnya berbahasa Inggris.

2.2 Media Pembelajaran

Beberapa uraian dalam media pembelajaran yang akan di bahas yaitu pengertian media pembelajaran, ciri – ciri media pembelajaran, jenis media pembelajaran, kelebihan dan keterbatasan media pembelajaran, serta manfaat media pembelajaran.

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pengajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pengajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah. Menurut Sadiman (1986 : 4) media adalah perantara atau pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dan menurut Santoso (1986 : 8) bahwa media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, kata media dapat diartikan sebagai alat bantu atau alat perantara yang digunakan untuk memberikan informasi dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan pengajaran adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan demikian yang di maksud dengan media pengajaran adalah suatu alat bantu atau perantara yang digunakan untuk memberikan informasi dalam proses belajar mengajar.

2.2.2 Ciri - Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk. Petunjuk itu merupakan penggunaan media dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media karena kemungkinan guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya. Tiga ciri media pembelajaran antara lain ciri fiksatif, ciri manipulatif, dan ciri distributif.

Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) adalah ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat diproduksi dengan mudah. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Demikian pula kegiatan siswa dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh siswa sejawat baik secara perorangan maupun kelompok.

Selain ciri fiksatif ada pula ciri manipulatif (*Manipulative Property*) adalah transformasi suatu kejadian atau objek karena dimungkinkan memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari – hari dapat disajikan kepada siswa dengan teknik pengambilan gambar *time lapse recording*. Misalnya, dapat mempercepat dan memperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Media dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian – bagian penting dengan memotong bagian yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh – sungguh. Apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian bagian yang salah, maka akan terjadi kesalahan penafsiran pada siswa.

Serta ciri distributif (*Distributive Property*) adalah media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang. Saat ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas tetapi ditujukan pada media itu sendiri. Misalnya video, audio, disket komputer, tape recorder yang dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan.

2.2.3 Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran ada beberapa macam jenisnya. Biasanya yang sering digunakan untuk media pembelajaran adalah alat – alat yang praktis. Menurut Kemp dan Dayton (1985) pengelompokan jenis media pembelajaran dibagi menjadi lima yaitu media cetak, media audio, media Film dan video, media audio visual, dan media komputer

Media Cetak Media cetak meliputi bahan – bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Di samping buku teks, termasuk pula lembaran penuntun berupa langkah – langkah yang harus diikuti dalam pembelajaran. Lembaran ini berisi gambar atau foto di samping teks penjelasan. Bentuk lain dari media cetak adalah brosur, buklet.

Media Audio adalah pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan. Pesan tersebut dimaksudkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mendukung terjadinya proses belajar. Materi rekaman audio

– tape merupakan cara ekonomis untuk menyiapkan isi pelajaran atau informasi tertentu. Menurut Sudjana dan Rivai (1991 : 130) hubungan media audio dengan pengembangan keterampilan saling berkaitan dengan aspek pendengaran. Sebab pemusatan perhatian merupakan syarat utama untuk dapat mengikuti pembelajaran melalui media audio – tape. Atau merangkum, mengingat kembali informasi yang telah disampaikan sehingga dapat melatih daya analisis siswa.

Media Film dan Video merupakan gambar hidup yang terdapat dalam frame. Dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor. Cara kerjanya secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama – sama dengan suara. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Dengan adanya media film dan video dapat menyajikan informasi, menjelaskan konsep yang rumit dengan cara yang menarik

Salah satu media audio visual yaitu televisi. Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik. Kemudian mengubahnya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan didengar. Televisi tidak sekedar untuk menghibur tetapi yang lebih penting yaitu mendidik. Oleh karena itu pembelajaran yang menggunakan media televisi mempunyai ciri – ciri tersendiri yaitu :

- a. Untuk melihat tayangan tersebut seorang guru harus menuntun siswa melalui tayangan yang ada dalam televisi.
- b. Siaran yang ada dalam televisi berkaitan dengan mata pelajaran dengan tujuan siswa lebih terfokus dalam satu pelajaran.
- c. Tayangan yang ditampilkan melalui televisi lebih teratur dan berurutan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Karena dengan media ini siswa lebih tertarik dan lebih menyenangi sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Media Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk informasi yang terdiri atas input, prosesor, penyimpanan data, dan output yang diberi kode. Atau mesin otomatis yang melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Saat ini komputer memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya seperti CD player, video tape, audio tape. Selain itu komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi yang diinput.

2.2.4 Kelebihan dan Keterbatasan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad 1985 : 52 Penggunaan media audio mempunyai beberapa kelebihan dan keterbatasan. Kelebihan Media pembelajaran yaitu materi pelajaran sudah tetap, terpatri, dan dapat direproduksi tetap sama. Produksi dan reproduksinya sangat ekonomis dan mudah didistribusikan. Peralatan program audio termasuk yang paling murah dibandingkan dengan media audio visual lainnya. Dengan berbagai teknik perekaman audio, bentuk-bentuk pengajaran terprogram dapat digunakan untuk pengajaran mandiri, memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing memberikan penguatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung. Suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar belakang dan efek suara.

Disamping kelebihan yang ada pada media pembelajaran juga terdapat keterbatasan media. Keterbatasan media tersebut adalah apabila audio yang digunakan perlu berhati-hati karena waktu yang lama tanpa memberikan rangsangan visual dapat mengganggu kinerja tubuh dengan sendirinya. Perbaikan biasanya menuntut diproduksinya rekaman induk baru dan dibuatnya tiruan yang baru, hal ini akan membutuhkan waktu dan biaya yang besar/ mahal. Dalam suatu rekaman, sulit menentukan lokasi suatu pesan atau informasi. Jika pesan atau informasi itu berada ditengah-tengah pita, maka akan menghambat waktu untuk mencemukannya. Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda. Pada pembelajaran bahasa Inggris adanya faktor media sangat menunjang dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat

membantu siswa untuk lebih memudahkan mengerti bahasa Inggris. Oleh karena itu pembelajaran akan lebih efektif dan siswa agar tidak cepat bosan dengan pelajaran bahasa Inggris.

2.2.5 Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Sehingga kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar bahasa Inggris akan mempengaruhi jenis media pembelajaran. Berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon siswa setelah pembelajaran, konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.

Sudjana dan Rivai (1992 : 2) menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan memerankan.

Encyclopedia of Educational Research merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- a) Memperbesar perhatian siswa.
- b) Meletakkan dasar – dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.

- c) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- d) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- e) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat menambah perkembangan kemampuan berbahasa.
- f) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

2.3 Pengajar atau Guru

Beberapa uraian dalam proses belajar mengajar pengajar atau guru memiliki beberapa faktor yaitu pengertian pengajar atau guru, karakteristik pengajar atau guru, peran pengajar atau guru, serta metode pengajaran.

2.3.1 Pengertian Pengajar atau Guru

Pengertian guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa guru membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru bukan hanya sebagai pengajar namun sebagai pendidik dan sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam belajar.

2.3.2 Karakteristik Pengajar atau Guru

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses belajar pada siswa. Maka pengajar atau guru harus mempunyai karakteristik tertentu agar menunjang keberhasilan dalam belajar. Karakteristik pengajar atau guru antara lain yaitu : Pengajar harus memiliki kemampuan profesional. Yang dimaksud dengan kemampuan

profesional adalah pengajar yang dapat mengajar secara efektif, perencanaan pembelajaran yang matang dan dapat meningkatkan interaksi belajar dengan baik. Pengajar harus memiliki daya intelektual. Dimaksudkan agar pengajar memiliki wawasan yang sangat luas dan pintar. Pengajar harus memiliki ketrampilan sehingga pengajar dapat mengoperasikan atau menjalankan media pembelajaran. Dan harus memiliki metode – metode khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pengajar bahasa Inggris bukan hanya saja memiliki karakteristik tersebut. Namun mempunyai karakteristik tertentu agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris. Karakteristik yang dimaksud adalah : Mampu menghafalkan kosakata bahasa Inggris (Vocabulary), mampu mengucapkan bahasa Inggris dengan baik dan benar (Pronunciation), mampu menguasai structure dan grammar bahasa Inggris. Apabila pengajar bahasa Inggris mempunyai kriteria tersebut maka siswa dapat mengetahui secara baik tentang pelajaran bahasa Inggris.

2.3.3 Peran Pengajar atau Guru

Dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris peran guru sangat penting bagi siswa. Agar siswa menyenangi bahasa Inggris dan pelajaran bahasa Inggris cepat di mengerti oleh siswa. Maka peran pengajar yang perlu dilakukan adalah memotivasi siswa agar guru dapat menggunakan tehnik dan metode yang menarik untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Motivasi tersebut misalnya dengan menggunakan tehnik drama dan hiburan. Hasil yang diharapkan adalah menarik minat para siswa untuk menyukai bahasa Inggris. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi siswa dalam belajar. Menyajikan Informasi dimaksudkan agar pengajar atau guru harus menyajikan informasi bahasa Inggris dengan cara yang efektif agar siswa mudah mengerti terutama dalam pelajaran bahasa Inggris. Dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Cara tersebut antara lain yaitu menggunakan media atau dengan cara permainan. Serta adanya partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris yang aktif. Dimaksudkan agar ada tanya jawab antara siswa dan pengajar.

Serta mengawasi siswa sebab pengajar harus bertindak sebagai pengawas dan penilai dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Pengajar atau guru memberikan instruksi kepada siswa yang informasinya terdapat dalam media. Serta harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai.

2.3.4 Metode Pengajaran

Drs Nana Sudjana (2004 : 76) menyatakan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif akan sangat membantu siswa belajar secara efektif pada pelajaran bahasa Inggris. Metode-metode yang biasa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi adalah pengajaran klasikal, belajar mandiri serta interaksi antara pengajar dan siswa.

Pengajaran klasikal adalah kegiatan penyampaian pelajaran kepada sejumlah siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh pengajar dengan berceramah di depan kelas. Pengajar yang berdiri di depan kelas biasanya ditunjang dengan media pengajaran. Kemungkinan lain bisa terjadi tanpa kehadiran pengajar di depan kelas. Hal ini dimungkinkan bila pengajar telah merckam pelajaran terlebih dahulu. Dalam metode tersebut siswa harus ikut aktif berpartisipasi, dan partisipasi yang dimaksudkan digolongkan dalam 3 kategori yaitu *interaksi dengan pengajar* maksudnya bila pengajar selagi mengajar di depan kelas, siswa bertanya dan pengajar menjawab. Tanya jawab tersebut dapat menimbulkan diskusi, baik terhadap pengajar dan siswa. *Aktif dalam kegiatan* sebab partisipasi ini merupakan kegiatan fisik dan mental seperti siswa aktif mencatat apa yang diterangkan oleh pengajar. *Partisipasi mental*, yang dimaksud dengan partisipasi mental adalah siswa selalu siap bila tiba – tiba pengajar bertanya kepada siswa sewaktu pengajaran berlangsung.

Metode belajar mandiri didesain agar siswa dapat mandiri dengan belajar sendiri yang disesuaikan dengan karakteristik individual dan kebutuhan tiap

siswa. Tetapi apabila siswa akan mempelajari hal – hal yang abstrak seperti filsafat, sebaiknya siswa belajar kelompok untuk dibicarakan bersama.

Interaksi antara pengajar dan siswa juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Motivasi siswa akan meningkat apabila siswa menyukai media pembelajaran atau dari pelajaran itu sendiri. Maka untuk memudahkan belajar para pengajar dapat memilih media pembelajaran. Sehingga pengajar dapat interaktif dengan siswa dan tetap merangsang siswa untuk belajar. Jadi, pengetahuan maupun ketrampilan yang sudah didapat hendaknya disertai dengan latihan, praktek, dan penerapan.

2.4 Siswa

Beberapa uraian dalam peran siswa dibagi menjadi beberapa faktor yaitu syarat siswa belajar bahasa Inggris, kebutuhan siswa dan karakteristik siswa.

2.4.1 Syarat Siswa Belajar Bahasa Inggris

Selain belajar di sekolah siswa juga membutuhkan kebutuhan yang lain untuk menunjang pelajaran bahasa Inggris. Salah satunya untuk menunjang keberhasilan belajar bahasa Inggris siswa dapat belajar pada kursus bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa harus mempunyai ketentuan untuk dapat mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang maksimal. Ketentuan itu adalah siswa harus mempunyai minat dalam belajar bahasa Inggris, adanya motivasi untuk belajar bahasa Inggris, dan adanya kerja keras dalam pembelajaran bahasa Inggris. Serta siswa harus mampu menghafalkan kosakata bahasa Inggris (Vocabulary) untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris.

2.4.2 Kebutuhan Siswa

Pemenuhan kebutuhan siswa bertujuan untuk memberikan materi bahasa Inggris sebaik mungkin. Dan materi pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian akan membantu pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Inggris. Adapun yang menjadi kebutuhan siswa antara lain adalah pertama kebutuhan jasmaniah karena hal ini berkaitan dengan siswa

dalam pembelajaran yang memerlukan keadaan jasmani yang baik. Apabila keadaan jasmani baik maka siswa akan mudah mengerti pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Kedua kebutuhan sosial dapat dilihat dari adanya interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain atau interaksi siswa dengan murid. Dalam hal ini sekolah harus di pandang sebagai tempat para siswa belajar, bergaul, dan beradaptasi dengan lingkungan. Maka guru harus dapat menciptakan suasana kerja sama dan dapat menciptakan suasana belajar mengajar lebih baik. Ketiga kebutuhan intelektual merupakan kebutuhan yang tidak sama antara siswa satu dengan siswa yang lain. Karena minat siswa yang berlainan maka mempengaruhi keberhasilan dalam belajar bahasa inggris. Oleh karena itu guru harus dapat menciptakan metode – metode khusus agar siswa berminat dengan pelajaran bahasa Inggris.

2.4.3 Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa adalah kelakuan dan kemampuan keseluruhan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita – citanya. Dengan demikian penentuan tujuan belajar bahasa Inggris sebenarnya harus dikaitkan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri. Agar menunjang keberhasilan belajar mengajar bahasa Inggris.

Karakteristik dalam pandangan umum dibagi menjadi tiga yaitu pertama karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan kemampuan awal seperti kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir, kedua karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang sosial siswa, ketiga karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan kepribadian siswa seperti sikap, perasaan, dan minat. Karakteristik siswa yang dapat menunjang dalam keberhasilan belajar bahasa Inggris yaitu siswa mempunyai konsep dasar dalam belajar bahasa inggris, siswa dapat menjelaskan perbedaan antara fakta dan fiksi, siswa belajar dengan menggunakan percakapan bahasa Inggris (speaking), siswa dapat membuat keputusan tentang kegiatan belajar bahasa Inggris, serta siswa mempunyai pandangan tentang cara belajar bahasa Inggris.

Karakteristik siswa yang sudah disebutkan di atas dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris pada siswa antara lain adalah latar belakang pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris, gaya belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris, usia siswa yang dapat mempengaruhi tingkatan belajar bahasa Inggris, hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.





BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab III gambaran umum perusahaan bertujuan untuk mengetahui seluk beluk perusahaan dan sejarah berdirinya perusahaan. Beberapa pembahasan dalam gambaran umum perusahaan yang akan dibahas antara lain yaitu Selayang Pandang EF English First dan EF English First Nusantara Jember.

3.1 Selayang Pandang EF English First

Pada bab ini penulis akan membahas sejarah EF English First, cabang EF English First, pelayanan EF English First, serta Organisasi EF English First.

3.1.1 Sejarah EF English First

EF English First adalah satu perusahaan *Franchise* (wara laba) yang bergerak dalam bidang pendidikan bahasa Inggris di dunia. EF English First ini didirikan di Swedia oleh Bertil Hult pada tahun 1965. Kemudian sekitar tahun 1970 sampai dengan 1979 EF English First mulai berkembang cepat. Antara lain membuka cabang di Jerman, Perancis, Itali, Jepang, dan Meksiko. Bahkan saat ini sekolah EF English First sudah mencapai lebih dari 40 sekolah yang tersebar di 40 negara di seluruh dunia. EF English First masuk ke Indonesia melalui program belajar di luar negeri pada tahun 1987. Diikuti dengan masuknya EF English First yang merupakan sekolah bahasa Inggris pertama. Dengan system *Franchise*, yang berdiri sejak pertengahan tahun 1995 yang sekarang telah menjadi sekolah bahasa terbesar di Indonesia.

Berikut ini adalah rincian sejarah EF English First di dunia pendidikan yang berdiri pada tahun 1965 antara lain yaitu :

- 1965 : Bertil Hult mengambil suatu kelompok kecil para siswa untuk dijadikan contoh sistem pengajaran pada kerajaan Inggris. Dan diberi nama EF English First.
- 1970 : EF English First tumbuh dengan cepat dan membuka cabang-cabang di beberapa negara yaitu Jerman, Perancis, Italia, Jepang, Meksiko.

- 1970 : EF English First tumbuh dengan cepat dan membuka cabang-cabang di beberapa negara yaitu Jerman, Perancis, Italia, Jepang, Meksiko.
- 1978 : Putri Swedia Margareta membuka EF English First sebagai sekolah bahasa internasional di Cambridge. Adanya EF English First telah disetujui oleh Departemen pendidikan Inggris.
- 1979 : EF English First di negara Inggris telah diakui oleh AREALS.
- 1983 : EF English First membuka sekolah yang pertama di Amerika utara, San Diego, California.
- 1987 : EF English First membuka jaringan sistem komputer pada semua sekolah.
- 1988 : EF English First terpilih sebagai sekolah bahasa untuk lomba Olimpiade di Seoul.
- 1993 : EF English First menjadi sekolah bahasa Inggris pertama di Shanghai.
- 1995 : EF English First bekerjasama dengan produk komputer Apel untuk menyimpan data pada komputer.
- 1997 : EF English First membuat website Englishtown.Com untuk membantu pelajaran bahasa Inggris di internet.
- 1999 : EF English First memperkenalkan jenis buku baru yaitu English@EF
- 2003 : Nama dari sekolah manajemen Arthur D Little diubah menjadi sekolah bisnis internasional Hult setelah Bertil Hult menjadi pimpinan EF English First dan menjadi sponsor utama.
- 2005 : EF English First merayakan ulang tahun yang ke 40th sebagai sekolah bahasa terbesar di Indonesia.

3.1.2 Cabang EF English First

EF English First telah berkembang menjadi 45 sekolah yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Saat ini EF English First di Indonesia mempunyai 54 cabang. Dan dibagi menjadi menjadi 2 bagian yaitu :

1) Terdapat 45 EF English First yang telah di bangun di kota besar antara lainnya berada di :

Jakarta, Bogor , Bandung, Cirebon , Semarang, Yogyakarta , Malang , Surabaya, Sidoarjo, Bali, Makassar , Lampung , Medan, Palembang, Pekanbaru , Solo, Jambi, Balikpapan , Padang, Jayapura, Samarinda.

2) Dan terdapat 12 EF English First Nusantara yang hanya di bangun di daerah tingkat kabupaten antara lainnya berada di:

Sukabumi , Cilegon , Tegal , Kupang , Banjarmasin , Makassar , Jember , Magelang, Kediri , Manado , Bangka , Tulungagung.

3.1.3 Pelayanan EF English First

Metode pengajaran yang menjadikan EF English First sebagai salah satu sekolah bahasa Inggris terbesar didunia. Ini sesuai dengan motto dari EF English First yaitu *"Learning with fun"*. Dan juga *"English Creates your Future"*.

Dengan memberikan semua jenis pelayanan yang sama dengan EF English First di seluruh dunia, pelayanan pada EF English First di Indonesia dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

EF English First Education.

EF English First adalah perusahaan pendidikan pribadi yang paling besar di dunia yang menguskan pada pelatihan bahasa, kultur bidang pendidikan. Dan bertugas sebagai suatu lembaga yang khusus menangani para siswa dari Indonesia yang akan belajar bahasa Inggris ke sekolah EF English First di luar negeri.

EF English First

EF English First saat ini mempunyai kurang lebih 26.000 para guru dari segi biaya serta waktu dengan program-program EF English First lainnya yang bertujuan untuk studi ke luar negeri. EF English First merupakan suatu lembaga yang memberikan jasa kursus bahasa Inggris dengan menggunakan *Native Speaker* atau dengan guru lokal .

EF English First Nusantara

EF English First Nusantara ada di daerah tingkat kabupaten. Pada dasarnya sama dengan EF English First. Perbedaan antara EF English First dengan EF English First Nusantara adalah terletak pada para pengajarnya yang semuanya adalah guru lokal hanya akan mendatangkan *Native Speaker* secara periodik guna menunjang pembelajaran di EF English First Nusantara dengan menggunakan sistem akademik yang sama dengan EF English First. Sampai saat ini sekolah EF English First di Indonesia sudah mencapai 54 sekolah dengan rincian 45 EF English First dan 12 EF English First Nusantara.

3.1.4 Organisasi EF English First

EF English First telah diakui oleh kedutaan Inggris yaitu , EQUALS , ACCET, NEAS, dan yang lainnya. Saat ini EF English First telah menjadi salah satu group EF English First yang merupakan jaringan sekolah waralaba. Dengan bertaraf Internasional dan Organisasi terbesar pada bidang pendidikan. Ada beberapa Organisasi yang berada dalam EF English First antara lain yaitu :

EF Language Travel

EF Language Travel menawarkan perjalanan ke berbagai Negara untuk belajar bahasa Inggris yang berumur sekitar 9-15 tahun. Ini menjadi produk asli dari EF English First yang ditawarkan pada musim panas dan musim dingin dengan beberapa aktifitas seperti golf, menari atau menunggang kuda.

EF Internasional Language Schools

EF Internasional Language Schools menawarkan belajar bahasa Inggris ke semua orang yang berumur sekitar 16 tahun ke atas. Kursus ini diadakan selama 2-52 minggu dan banyak menawarkan berbagai ketrampilan untuk segala umur.

EF High School Year Aboard

EF High School Year Aboard menawarkan Sekolah menengah atas di luar negeri dan hanya diikuti untuk para siswa sekolah menengah atas saja. Tujuan

Negaranya antara lain Amerika Serikat, Kanada, Australia, Jerman, Austria, Perancis dan lain-lain.

EF Academic Year Aboard

EF Academic Year Aboard menawarkan pertukaran pelajar ke sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Dimana orang dapat mengetahui kombinasi akademis dan belajar bahasa.

EF Corporate Language Training

EF Corporate Language Training menawarkan pelatihan bahasa ke orang dewasa dan perusahaan.

EF English First

EF English First merupakan pertama kali yang menawarkan sekolah bahasa di luar Negeri dari suatu jaringan sekolah waralaba yang lebih dari 500 sekolah di berbagai belahan dunia.

Englishtown.com

Englishtown.com menawarkan pelatihan bahasa online untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa di Internet.

3.2 Tampilan Singkat EF English First Nusantara Jember

Pada bab ini penulis akan membahas tentang sejarah EF English First Nusantara Jember, struktur dan susunan organisasi EF English First Nusantara Jember, serta jenis produk EF English First Nusantara Jember.

3.2.1 Sejarah EF English First Nusantara Jember

EF English First Nusantara membuka sekolah ke 6 di Indonesia, dengan membuka sekolah di kota Jember Jawa Timur. Berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor : 075/0 Tahun 2975 pasal 557 dan pasal 563 lembaga kursus bahasa Inggris EF English First Nusantara Jember telah

terdaftar dengan nomor pendaftaran 503/1564/436.2004 sebagai lembaga kursus yang syah dan mulai dapat menjalankan aktifitasnya. Berdasarkan kebijakan tersebut EF English First Nusantara Jember di resmikan pada tanggal 22 April 2004, oleh Center Director English First Surabaya Ir. Michael S. Pranoto dengan menggelar Open House pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 2004 yang berlokasi di Jalan WR Supratman No. 69-70 Jember .

Open House tersebut bertujuan guna memperkenalkan EF English First Nusantara Jember pada seluruh masyarakat Jember dan sekitarnya, sekaligus diadakan Free Placement Test untuk yang datang saat Open House serta memperkenalkan bagaimana program-program serta fasilitas yang diberikan dari pihak EF English First Nusantara sendiri. Terbukti dengan hampir 700 orang yang mengikuti Placement Test, dan lebih dari 350 orang langsung membeli Voucher. Selain memberikan fasilitas yang ada, EF English First Nusantara Jember juga mengadakan program “ Recommend a Friends “ dimana siswa bisa mendapatkan point dengan mengajak teman untuk mengikuti kursus di EF English First Nusantara. Point yang terkumpul nantinya bisa ditukarkan dengan hadiah yang menarik.

3.2.2 Struktur dan Susunan Organisasi EF English First Nusantara Jember

EF English First Nusantara Jember dipimpin oleh seorang Center Director yang berada di Surabaya. Sedangkan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan pada EF English First Nusantara Jember yaitu seorang DOS (Director of Study) yang bekerja sama dengan Center Manager. Struktur organisasi EF English First Nusantara Jember dapat dilihat pada halaman lampiran.

Adapun susunan organisasi dalam EF English First Nusantara Jember sebagai berikut :

Center Director

Center Director mempunyai tugas memimpin dan melakukan koordinasi semua sekolah-sekolah English First yang dipunyai.

Center Director ini adalah pemilik dari sekolah English first yang ada.

Center Director

Center Director mempunyai tugas memimpin dan melakukan koordinasi semua sekolah-sekolah English First yang dipunyai.

Center Director ini adalah pemilik dari sekolah English first yang ada.

Center Manager

Center Manager mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengurusi masalah marketing
- b. Mengurusi masalah perijinan
- c. Bertanggung Jawab terhadap kegiatan operasional sekolah.
- d. Mengurusi laporan, baik laporan harian, mingguan, bahkan bulanan yang nantinya akan di pertanggung jawabkan kepada Center Director pada setiap rapat yang diadakan sebulan sekali.

DOS (Director of Study)

DOS mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap masalah akademik di sekolah
- b. Bertanggung jawab pada semua guru-guru yang ada
- c. Bekerjasama dengan Center Manager dalam mengatur operasional kegiatan di sekolah English First

Course Consaltant

Course Consaltant mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Sebagai telemarketing
- b. Memberikan penjelasan tentang produk-produk EF English First kepada konsumen yang ingin mengetahui tentang EF English First.
- c. Menyiapkan materi ujian
- d. Membuat laporan harian
- e. Menerima pembayaran
- f. Membantu guru apabila diperlukan didalam kelas

Guru

Guru di EF English First Nusantara mempunyai kewajiban yang sama seperti guru-guru di sekolah umum biasa. Mereka berkewajiban untuk mengajar murid-murid dengan metode yang lebih mudah diterima oleh siswa serta menyenangkan.

Office boy

Office boy bertugas membantu kegiatan dari Course consultant yaitu : menyiapkan alat foto copy menyiapkan computer untuk kelas computer dan membantu bidang-bidang yang lain.

Cleaning Service

Cleaning Service bertugas atas semua kebersihan dari sekolah EF English First tersebut. Selain itu juga bertugas untuk menyiapkan kelas yang akan dipakai.

3.2.3 Jenis Produk EF English First Nusantara Jember

Beberapa jenis produk dari EF English First Nusantara Jember yang ditawarkan antara lain :

1. English @ EF

Jenis kursus ini diperuntukan bagi siswa yang berusia mulai dari 13 tahun sampai dengan tak terbatas. Dan jenis kursus ini mempunyai tingkatan-tingkatan yang menunjukkan kemampuan bahasa Inggris seorang siswa tersebut atau yang biasa disebut dengan level. Tingkatan level pada English @ EF yaitu :

Introduction

Merupakan level paling dasar dalam tingkatan kelas General yang ada di English First Nusantara.

Beginner

Level Beginner ini dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu, Beginner 1 dan Beginner 2. Pada level ini siswa belajar mengenai percakapan kegiatan sehari-hari, serta belajar membaca dan membuat sebuah cerita-cerita pendek.

Keystage

Pada level ini di bagi lagi menjadi 2 bagian yaitu, Keystage 1 dan keystage 2. Pada level ini siswa diajarkan untuk dapat melakukan percakapan serta diajarkan untuk dapat membuat sebuah paragraph yang berbeda tensesnya (kata kerja yang menunjukkan waktu kejadian)

Waystage

Level waystage ini terdiri dari Waystage 1, Waystage 2, dan Waystage 3. Siswa-siswa yang berada pada level tersebut sudah bisa dikatakan cakap dalam berbahasa Inggris, karena pada level tersebut pemberian materi mulai lebih banyak yang bersifat diskusi.

Threshold

Threshold juga dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu Threshold 1, Threshold 2, Threshold 3. Pada level ini selain siswa sudah dapat melakukan sebuah percakapan dengan berbagai macam topik dan dapat menjawab dengan berbagai pertanyaan. Serta, dapat membuat atau mengerti isi dari sebuah artikel, laporan dan lain-lain.

Independent User

Pada level ini juga dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu Independent 1, Independent 2, dan Independent 3. Siswa pada level tersebut sudah sangat cakap dan fasih dalam melakukan percakapan disegala situasi, serta dapat menggunakan peribahasa dalam bahasa Inggris. Dan juga mereka tidak akan merasa kesulitan dalam memahami sebuah artikel.

Competent User

Masih dibagi menjadi 3 tingkatan mulai dari Competent 1, Competent 2 Competent 3. Siswa pada level ini sudah mendapatkan kemampuannya dalam pelajaran Speaking antara lain mereka dapat melakukan percakapan dalam berbagai macam situasi dengan lancar meskipun terkadang mereka masih melakukan kesalahan. Dalam pelajaran Writing dan Reading mereka mulai dapat memahami Novel dan Koran.

Proficient

Pada level ini merupakan level yang terakhir, Dan siswa selalu dapat menguasai materi dari tingkatan awal yaitu Beginner sampai dengan Competent User.

2. Junior @ EF

Early Learners

Early Learners hanya ditujukan untuk siswa taman kanak-kanak (TK A dan TK B) Program ini membuat anak-anak menjadi menarik dan menyenangkan untuk belajar karena di EF English First Nusantara Jember membuat pelajaran menjadi menyenangkan. Sebagai contoh yaitu menggunakan Permainan, Video, Computers untuk mendengarkan bahasa Inggris. Kelas yang kecil membuat para siswa mempunyai interaksi yang lebih dengan guru mereka. Sehingga anak-anak akan menguasai Bahasa Inggris dengan baik.

High Flyers @ EF

Program ini khusus untuk siswa yang berusia 6-9 tahun (dari siswa kelas 1 sampai kelas 4) Program High Flyers menyediakan materi yang lengkap dengan Audio CD, VCD dan Kartu permainan. Oleh karena itu, siswa akan menikmati belajar bahasa Inggris. High Flyers @ EF dibagi menjadi lima tingkatan antara lainnya yaitu tingkat 1A sampai tingkat 5B.

Trailblazers

Trailblazers ditujukan untuk siswa yang berusia antara 9 -13 tahun (dari siswa kelas 5 sekolah dasar sampai siswa kelas 1 sekolah menengah pertama) Trailblazers di bagi menjadi 5 level yaitu level 1A sampai level 5B. Para siswa akan belajar Bahasa Inggris dimana mereka bisa memilih sesuai dengan umur mereka, seperti suka diskusi, membuat drama, dan lain-lain. Di samping pelajaran Bahasa Inggris di kelas, siswa dapat mengikuti program Summer Fun. Aktivitas itu membuat para siswa meningkatkan Bahasa Inggris mereka diluar sehingga belajar bahasa Inggris menjadi menyenangkan.

3. Conversation Club

Conversation Club belajar tentang percakapan. Siswa dapat menikmati percakapan di dalam kelas dengan membuat percakapan dalam Bahasa Inggris dan berkomunikasi dengan guru atau dengan siswa yang lain. Native speaker (guru yang berasal dari luar negeri) akan memberikan pengajaran Bahasa Inggris secara komunikatif, sehingga para siswa akan mempraktekkan percakapan mereka dengan banyak topik Selain itu di Conversation Club siswa mempunyai kemampuan dalam pidato Bahasa Inggris dengan fasih.

4. Toefl Preparation Class @ EF

Program ini merupakan program yang efektif untuk para siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, struktur, penulisan, dan membaca yang diperlukan dalam ujian Toefl sehingga para siswa dapat mempersiapkan secara intensive.

5. Classic English

Kursus ini termasuk dalam modul di kelas yang menggunakan system computer. Kursus ini dapat dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat mahir

dengan jadwal 1,5 jam per hari selama 5 kali seminggu atau hanya dalam waktu sebulan.

6. Easy English

Kursus dengan jadwal yang paling fleksibel dalam waktu 1,5 jam sehari selama 2 atau 3 kali seminggu. Sehingga seseorang yang mempunyai jadwal yang sangat padat, dapat mengatur kursusnya sesuai dengan keinginannya sendiri.

7. Saturday Class @ EF

Program ini mengkhususkan untuk para siswa yang mempunyai jadwal yang sangat padat, sehingga mereka hanya bisa mempunyai jadwal di hari sabtu dengan jadwal pelajaran selama 4,5 jam yang di bagi dalam beberapa mata pelajaran sehingga tidak akan bosan. Diperlukan 8 minggu untuk menyelesaikan dalam satu level. Oleh karena itu EF English First Nusantara Jember mempunyai program ini pada hari sabtu.

8. Business English program

Program Business English ini umumnya menghubungkan kepada orang-orang bisnis atau perusahaan. Dimana perlu Bahasa Inggris untuk aktivitas bisnis mereka. Dengan program Business English di EF English First Nusantara Jember ini di setiap perusahaan yang melakukan kerjasama akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan Bahasa Inggris untuk bisnis.

Pada umumnya berdasarkan pada kebutuhan orang masing-masing. Sebagai contoh mereka harus belajar cara melakukan negosiasi, cara memberikan presentasi, cara melakukan surat menyurat. Program Business English akan meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris didalam situasi bisnis dan memperbesar pengetahuan dari dunia bisnis sehingga menjadi lebih yakin dan lancar dalam menggunakan bahasa Inggris.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Ada beberapa faktor untuk mencapai keberhasilan belajar bahasa Inggris. Faktor – faktor tersebut antara lain pengaruh media pembelajaran, pengajar, serta siswa. Peran media pembelajaran dalam perkembangannya harus mengikuti perkembangan teknologi dan harus mengikuti perkembangan zaman. Media pembelajaran bertujuan sebagai alat pengantar bahan pelajaran sehingga mempermudah proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihannya. Namun dilihat dari fungsi dan perannya dalam membantu proses pembelajaran. Peran pengajar untuk menunjang keberhasilan belajar bahasa Inggris pengajar atau guru harus mempunyai syarat tertentu. Syarat – syarat tersebut antara lain yaitu mampu mengoperasikan media pembelajaran, mempunyai kreativitas tinggi, berpenampilan menarik, dan dapat menguasai teknik bahasa Inggris yang baik. Para pengajar harus menyampaikan pelajaran dengan metode – metode tertentu yang sesuai dengan kurikulum pendidikan. Serta peran siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris harus mempunyai ketentuan untuk dapat mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang maksimal. Ketentuan itu sebagai berikut adanya minat belajar siswa, keseriusan, motivasi, serta rajin belajar. Apabila siswa tidak fokus atau memperhatikan dalam pelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan maksimal.

Pada program Trailblazers 1A para pengajar menggunakan media audio – visual agar melatih siswa untuk belajar secara mandiri. Karena melalui media audio – visual siswa dituntut konsentrasi menyimak pelajaran program Trailblazers 1A. Sehingga secara tidak langsung kegiatan tersebut dapat membiasakan siswa untuk mendengar ucapan langsung dari seorang native speaker. Dan dapat memahami berbagai susunan kalimat dalam dialog yang terdapat pada program Trailblazers 1A. Serta melalui media tersebut metode pengajaran akan berjalan secara santai tapi tetap fokus pada materi. Maksudnya

para siswa tidak akan merasa bosan saat mempelajari bahasa Inggris karena metode yang dipergunakan bersifat menghibur.

5. 2 Saran –saran.

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata, maka penulis ingin memberikan beberapa saran. Saran tersebut untuk pengajar atau guru, media pembelajaran, serta siswa. Saran – saran yang dikemukakan oleh penulis bertujuan untuk memberi masukan guna peningkatan kualitas. Dan saran – saran tersebut berhubungan dengan masyarakat. Adapun saran – saran penulis yang terkait dengan 3 hal dibawah ini yaitu :

1. Tentang Pengajar atau Guru
 - a. Setiap pengajar atau harus meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan mengajar.
 - b. Mampu mengoprasikan media pembelajaran.
2. Tentang Media Pembelajaran
 - a. Mempergunakan dan merawat media pembelajaran secara berhati – hati.
 - b. Media pembelajaran harus diperbaharui dengan mengikuti perkembangan zaman.
3. Tentang Siswa.
 - a. Perlu diadakannya seleksi untuk calon siswa.
 - b. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuannya masing – masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Cisholm, and Donald P. Ely, 1976. *Media Personel in Education*. London : Prentice Hall, Englewood Cliffs N.J.
- Harjanto, 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta Karsa
- Jill, Campbell, 1976. *Another View on Teaching*. London : English Teaching Forum Avenue, Vol XIV, no :1
- Sumardono, 1988. *Klasifikasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Citra Aditya Bakti
- Konstantinovic, Anka. 1973. *Communication in Second Language Classrooms*. Newsweek New York : Inc Madison.
- Sutrisno Hadi, 1984. *Metodologi pembelajaran*. Jogjakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Little Wood, William, 1981. *Communicative Language Teaching*. Cambridge : Language Teaching Great Britain.
- David Nunan, 1992. *Collaborative Language Learning and Teaching*. Cambridge : University Press.
- Howatt, A.P.R. 1984. *A History of English Language Teaching*. Oxford : Oxford University Press.
- Ardianto, cluinarno. 1995. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Simanhadi WP, 1967. *Mengajar Bahasa Secara Efektif*. Bandung : Bima Aksara.



yang ditawarkan:

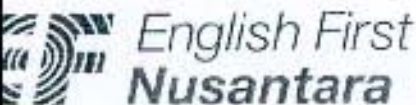
Conversation	International Examinations	
	TOEFL	IELTS
Conversation 1		
Conversation 2	323 (90)	2 - 3.5
Conversation 3	407 (100) (score 100%)	3.5 - 5
Conversation 4	533 (130) (TOEFL Preparation)	6 - 7 (IELTS Preparation)
Conversation 5	688 (253)	7 - 8
	877 (300)	8 - 9

High Flyers @EF	Trailblazers @EF
	TB1A
	TB1B
HF1A	TB2A
HF1B	TB2B
HF2A	TB3A
HF2B	TB3B
HF3A	TB4A
HF3B	TB4B
	TB5A
	TB5B

Small Stars @EF
SS1A
SS1B
SS2A
SS2B
SS3A
SS3B

bandingkan di atas hanya digunakan sebagai bahan untuk test yang dilakukan di luar EF. Hasil test akan pada kemampuan masing-masing siswa.

Program (TK A & B)
Kelas (1 - 4 SD)
Kelas (5 SD - 2 SMP)



Jl. Supratman No. 69-70,
Kediri 64137
(0354) 410 400 tel.
(0354) 410 300 fax.

Jl. Letjend Haryono 27,
Kediri 64132
(0354) 672 222 tel.
(0354) 672 223 fax.

Kapten Kasihin 17,
Kediri 66212,
(0354) 338 933 tel.
(0354) 321.351 fax.



English creates your Future



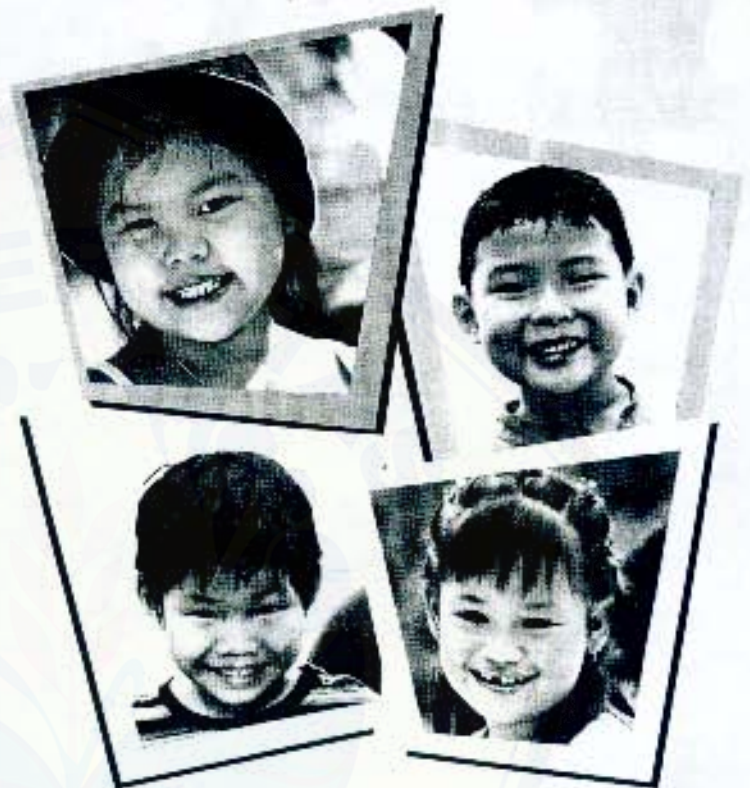
Sekolah bahasa terbesar di dunia!



English
First



Kids
Courses



**Program kursus untuk anak usia 4-6 tahun
dengan materi-materi yang disesuaikan
dengan dunia anak-anak!**



English First
Nusantara

Jl. WR Suprenan
No. 69-70, Jember 68137.
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.

Jl. Letend Haryono 27.
Kediri 64132.
(0354) 672 222 tel.
(0354) 672 223 fax.

Trailblazers

Fun • Challenging • Motivating

Trailblazers

Kursus untuk kelas 5 SD - 2 SMP



Program & buku baru untuk pra-remaja & remaja!

Dengan EF Trailblazers lebih yakin berbahasa Inggris

Menggunakan buku **EF Trailblazers** yang khusus untuk usianya, kursus meliputi kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengar.

Metode EF yang terpercaya

Belajar dengan penekanan alami, untuk meningkatkan kefasihan, percaya diri dan akurat dalam menggunakan bahasa Inggris. Tidak seperti metode tradisional-penghafalan, metode EF menggunakan beragam alat bantu yang dapat memudahkan sistem belajar seperti: permainan, diskusi, drama dan berbagai buku penunjang. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di dunia pendidikan, metode EF telah terbukti dan digunakan oleh jutaan siswa di seluruh dunia.

Kelas Kecil

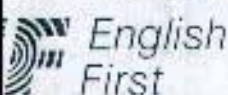
Kelas kami kecil, hanya 10-16 siswa perkelasnya.

Lebih dari sekedar belajar bahasa Inggris!

Kami secara berskala mengadakan kegiatan sosialisasi selepas belajar di kelas, agar siswa dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari secara langsung di kegiatan bersama dengan guru kami. Pesta Halloween, Ulang Tahun, Kompetisi Spelling Bee, Summer Fun Program, adalah sebagian dari kegiatan luar sekolah yang menyertakan guru-guru secara aktif, bagian dari keunikan **EF Trailblazers**

Stage	Levels
TB 1	TB 1A
	TB 1B
TB 2	TB 2A
	TB 2B
TB 3	TB 3A
	TB 3B
TB 4	TB 4A
	TB 4B
TB 5	TB 5A
	TB 5B

Hadir dengan program & buku baru khusus untuk siswa 5 SD - 2 SMP!





Saturday Class @EF

Belajar bahasa Inggris di hari Sabtu dengan jadwal kursus yang fleksibel, sangat sesuai bagi Anda yang memiliki jadwal kegiatan yang padat.

TOEFL Preparation Class @EF

Terbukti meningkatkan kemampuan Listening, Structure / Writing dan Reading yang mutlak diperlukan dalam test TOEFL, materi pelajaran dan latihan disesuaikan dengan kebutuhan murid-murid Indonesia.



Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68127,
(0331) 410 402 tel,
(0331) 410 200 fax.

www.ef.com
www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com



English First

Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68127,
(0331) 410 402 tel,
(0331) 410 200 fax.

www.ef.com
www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com



English First



Hubungi
mentan siswa **EF**
dan tanya mereka!



High
School Year

Untuk Siswa Usia 15-18 tahun

... seperti mempunyai keluarga
di Amerika. Keluarga angkat
aman-teman begitu baik dan
terhadap saya. Kami terus
sampingan sampai sekarang."



Anantaningtyas Wikandani
(021) 886 7257
Illinois - USA 97/98

Sekolah Menengah
di Luar Negeri.



"Dengan program ini, saya lebih
percaya diri, mendapatkan banyak
teman dari seluruh dunia dan of
course... dapat merasakan asyiknya
merayakan Halloween dan Prom."

Odilia Novi Dinata
(024) 510 085

... saya berolahraga tersalurkan dan
kembang setelah saya mengikuti
program High School Year...
Thanks to EF!"

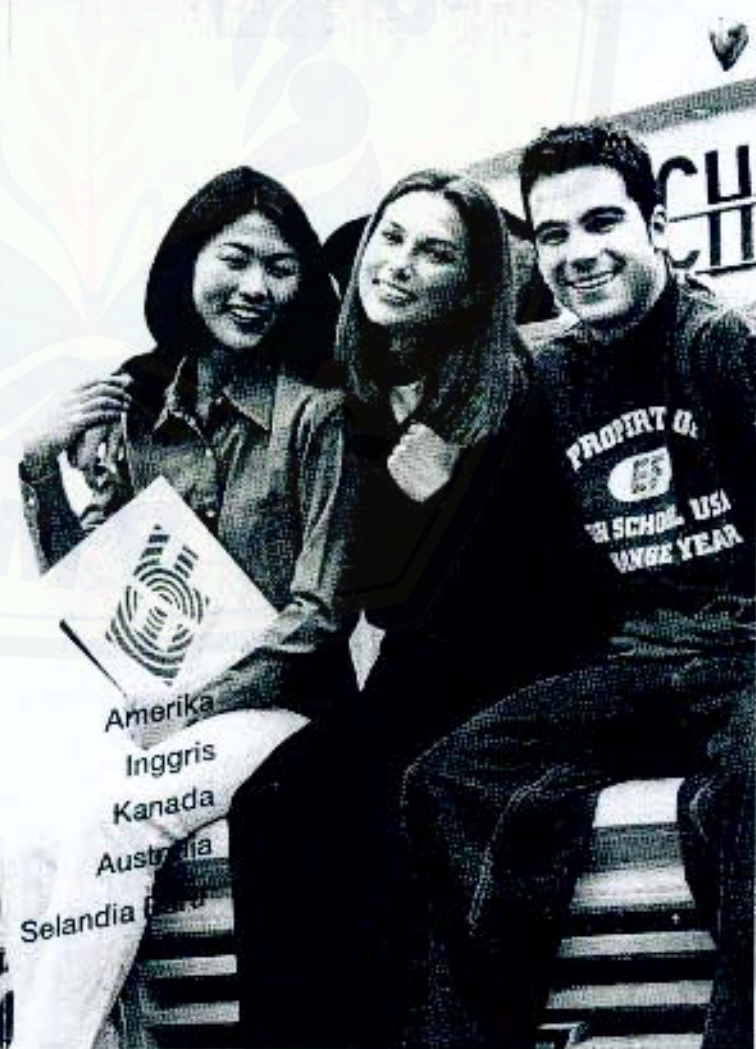


Lelisa Dewi Yahya
(022) 203 6173
Missouri - USA 99/00



"ikut EF, bahasa Inggris saya jadi
lencer, punya keluarga baru, teman
baru... pokoknya a new world is out
there waiting for you to explore!"

Yuliana Yasin Wijaya
(022) 420 5723
Pennsylvania - USA 95/00



a Full Scholarship to USA!

... am! segera untuk informasi lengkap.



High School Year Overseas



A

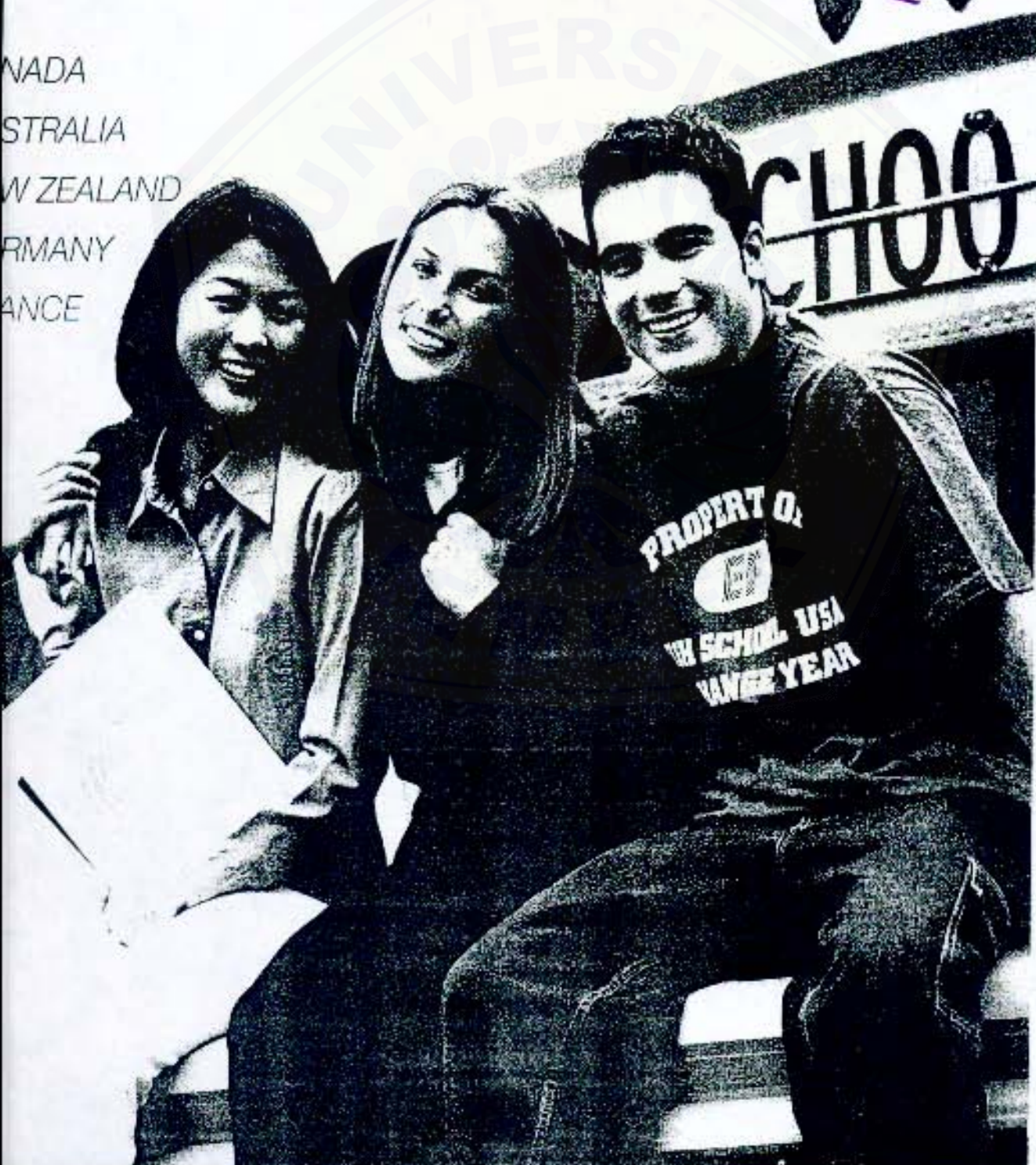
NADA

STRALIA

W ZEALAND

RMANY

ANCE



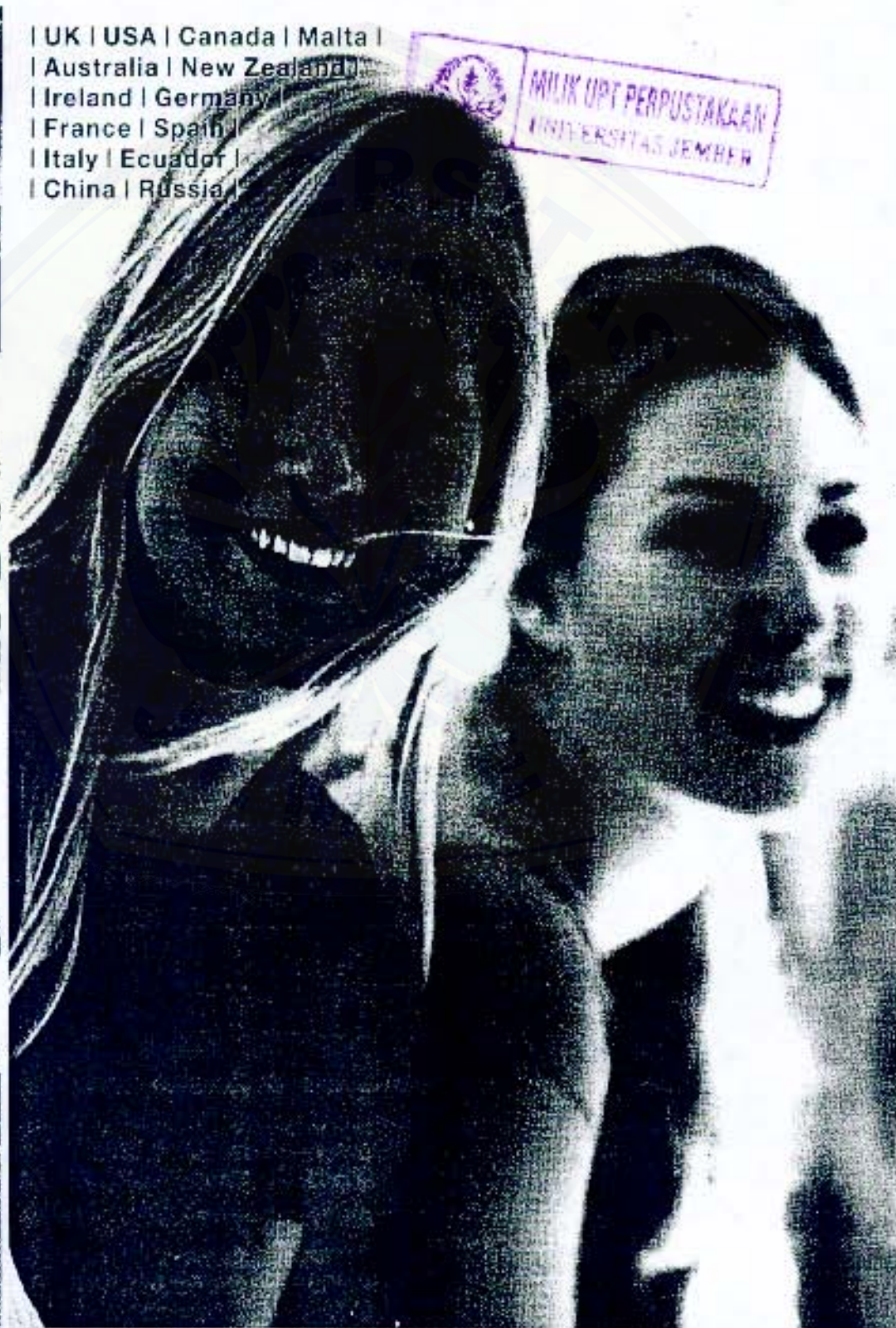


International Language Schools

For students ages 16 to adult



UK	USA	Canada	Malta
Australia	New Zealand		
Ireland	Germany		
France	Spain		
Italy	Ecuador		
China	Russia		



Lampiran 9 : Klipping EF English First Nusantara



MILIK UPI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

MY HAND:

Untuk memudahkan anak-anak mempelajari Bahasa Inggris, anak-anak perlu diajak bermain dan mengenal bagian-bagian tubuhnya. Agar tak bosan, bisa disampaikan dengan cara menyanyi bersama.

MS FACEDOLIVE

Sampaikan Sambil Bermain

"THIS is my glenfadell and this is my sistell." Kalimat itu meluncur dari mulut Bimo, siswa salah satu TK yang baru memulai belajar bahasa Inggris. Pengunjung yang siang itu memadati *English First Nusantara* (EF) Jember pun tergelak. "Glenfadell itu maksudnya *grandfather*. Begitulah anak-anak. Tapi nggak papa, anak-anak ini sudah *pinter-pinter*," ujar Aditya, *Director of Studies English First Nusantara* (EFN) Jember, kemarin. Aplaus pun terdengar. Bimo dengan lancar lantas menyebut kerabatnya dengan bahasa Inggris. Ketika Aditya menanyakan nama-nama kerabat dalam bahasa

Inggris, siswa TK kelas A itu lancar menjawab. Meski belum mendapatkan pendidikan Bahasa Inggris secara formal, Bimo dan teman-temannya sudah *nyambung* ketika diajak berdialog dengan Bahasa Inggris. Memang untuk mengajari anak tidak harus menulis dan menghafal. Namun, perlu kiat khusus yang salah satunya dengan bermain. "Dengan bermain, anak-anak akan lebih mudah mengingat karena motivasi utamanya bukan belajar tapi bermain," kata Aditya, di sela-sela *launching early learner* kemarin. **► Baca Sampaikan... Hal 33**

Harus Diajarkan Sedini Mungkin

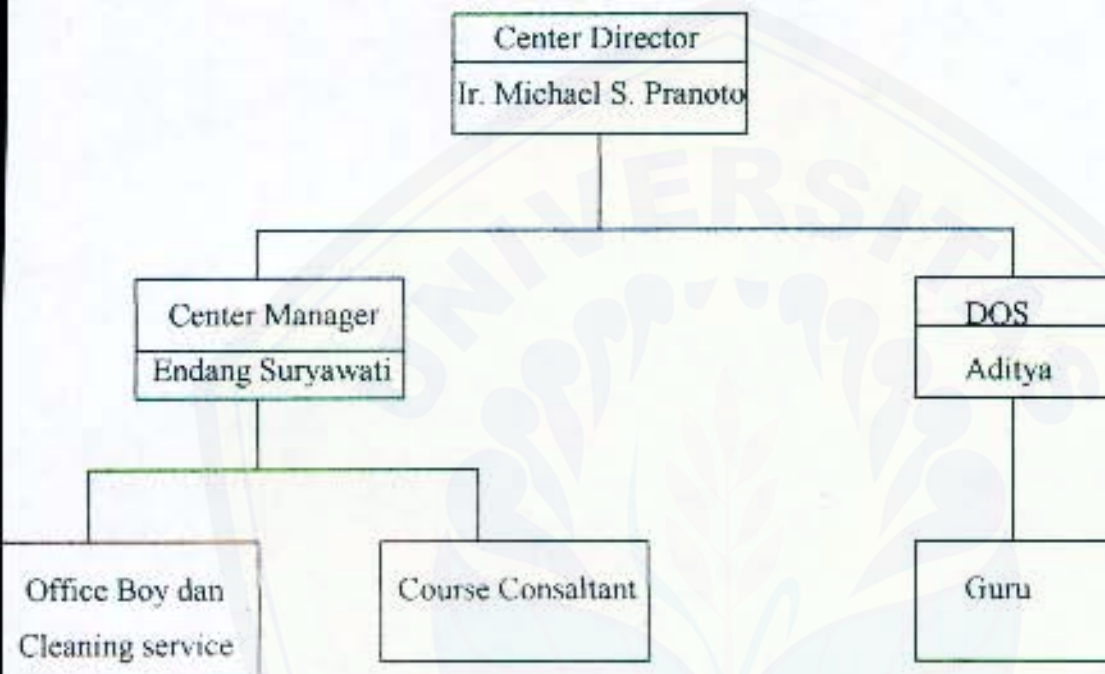
► **SAMPAIKAN...**
Sambungan dari Hal 27

Early Learner merupakan program belajar yang dikhususkan bagi anak-anak TK A dan B. Aditya mengatakan, bahasa Inggris harus diajarkan sedini mungkin. Agar kelak anak semakin familiar dengan bahasa internasional itu. Cara untuk memperkenalkan tentunya tidak dengan memaksa anak. Melainkan, perlu trik-trik khusus. Salah satunya dengan bermain tadi. Dalam *launching* yang dihadiri para guru TK di Jember kemarin Aditya menegaskan, karena untuk anak-anak, maka model belajar mengajar, dan desain harus membuat siswa senang. Salah satu hal yang menyenangkan itu adalah dengan memberikan pelajaran Bahasa Inggris dengan

visualisasi dan pengulangan kosakata. "Berbagai kosakata baru disampaikan sambil mengajak anak bermain dan bernyanyi," ujarnya. Dengan bernyanyi maka anak-anak tidak bosan untuk belajar dan menghafal kosakata. "Karena yang dihafalkan itu dalam bentuk lagu," tambah Aditya. Percakapan dengan anak-anak juga perlu di ulang-ulang yang bertujuan untuk membuat anak belajar bahasa Inggris seperti belajar berbahasa Indonesia. Peran orang tua, kata dia, juga sangat menunjang anak-anak untuk belajar bahasa Inggris. "Orang

tua harus menunjukkan bahwa mereka juga peduli dan perlu menguji anak-anak dengan mengajaknya herikap-cakap," tegasnya. Sementara itu Indah Kurnia, *Leader Project launching Early Learner EFN* mengatakan, selain guru yang berpengalaman kelas-kelas yang disediakan juga disediakan selengkap-lengkap mungkin untuk anak-anak betah. "Anak-anak juga bisa memanfaatkan fasilitas laboratorium bahasa dan komputer, para peserta juga bisa menentukan hari dan jamnya," katanya. (wah)

**STRUKTUR ORGANISASI EF ENGLISH FIRST
NUSANTARA JEMBER**



DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER

Nama : Novarina Olivia
NIM : 040103101012
Program : Program Diploma III Bahasa Inggris
 Fakultas Sastra
 Univeritas Jember

No	TGL	HADIR	IJIN	ABSEN
1	22-01-2007	√		
2	24-01-2007	√		
3	26-01-2007	√		
4	29-01-2007	√		
5	31-01-2007	√		
6	02-02-2007	√		
7	05-02-2007	√		
8	07-02-2007	√		
9	09-02-2007	√		
10	12-02-2007	√		
11	14-02-2007	√		
12	16-02-2007	√		
13	19-02-2007	√		
14	21-02-2007	√		
15	23-02-2007	√		

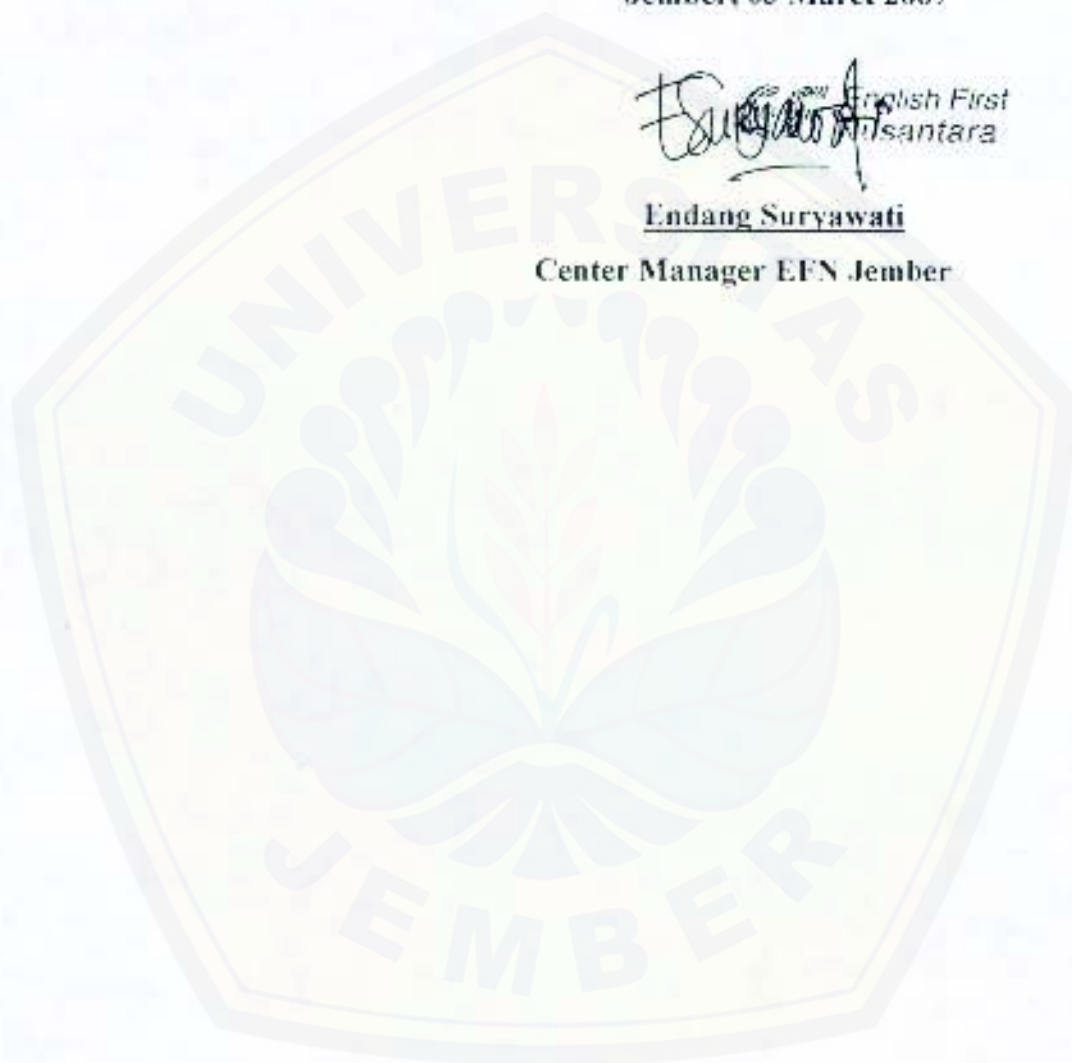
16	26-02-2007	√		
17	28-02-2007	√		
18	02-03-2007	√		

Jember, 03 Maret 2007

 English First
Insantara

Endang Suryawati

Center Manager EFN Jember



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SAstra

Kampus Tegol Boto Jl.Jawa 19 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax.(0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : Novarina Olivia
 Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris
 Nomor Induk Mahasiswa : 040103101012
 Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 23 Januari 1986
 Tempat PKN : EF English First Nusantara Jember
 Lama PKN : 22 Januari s/d 03 Maret 2007
 Nama Instruktur Lapangan : Endang Suryawati



NO	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	90
2	Penampilan	90
3	Inisiatif	85
4	Sikap dan Kepribadian	90
5	Kedisiplinan	90
6	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	530
	Rata - Rata	88,33

Catatan
 Rentangan Nilai 10 – 100

Jember , 27 Februari , 2007

Yang Memberikan Penilaian


 English First
 Nusantara
 Endang Suryawati

Center Manager EFN Jember